

ABSTRAK

Kumalasari, Hasnia Prihna. 2012. **Pengaruh Pemberian Sediaan Pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urban) terhadap Histologis Neuron Otak Tikus (*Rattus norvegicus*) yang Mengalami Nekrosis.** Pembimbing: Dr. drh Bayyinatul Muchtaromah, M. Si, Dr. Munirul Abidin, M.Ag.

Kata Kunci: pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urban), nekrosis neuron otak, histologi otak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sediaan yang diolah secara tradisional mampu memperbaiki histologis neuron otak yang mengalami nekrosis dibandingkan dengan ekstrak pegagan yang telah diteliti secara ilmiah.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) pola faktorial yang terdiri atas 2 faktor dengan 3 kali ulangan. Faktor pertama dalam penelitian ini adalah sediaan daun pegagan yang terdiri atas 3 bentuk sediaan yaitu bentuk ekstrak, air rebusan dan segar. Faktor kedua adalah lama pemberian sediaan daun pegagan (28 hari dan 42 hari). Perlakuan dalam penelitian adalah tikus tanpa perlakuan (kontrol negatif), tikus nekrosis tanpa pemberian pegagan (kontrol positif), tikus nekrosis yang diberi ekstrak pegagan selama 28 dan 42 hari, tikus nekrosis yang diberi pegagan segar selama 28 dan 42 hari dan tikus nekrosis yang diberi air rebusan pegagan selama 28 dan 42 hari. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan ANOVA Two Way. Apabila analisis menunjukkan pengaruh nyata, maka dilanjutkan dengan uji BNJ 1%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian berbagai bentuk sediaan pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urban) mampu meningkatkan jumlah sel piramid dan neuroglia pada *cerebrum* dan *hippocampus* tikus (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi aloksan. Sedangkan untuk lama pemberian pegagan dan interaksi antara bentuk sediaan pegagan dan lama pemberian tidak berpengaruh terhadap gambaran histologis neuron otak tikus khususnya sel piramid dan neuroglia pada *cerebrum* dan *hippocampus* tikus (*Rattus norvegicus*).